

Pelatihan Penerapan Aplikasi Keuangan “Teman Bisnis” Pada UMKM di Kecamatan Lendah

¹Yoga Bakti Pamungkas, ²Hasim As'ari


¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: yogabakti262@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Laporan Keuangan Aplikasi Keuangan UMKM Pelatihan Akuntansi	Laporan keuangan merupakan fondasi penting dalam menjalankan bisnis, namun banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kurang memahami esensi pentingnya penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini menghambat kemampuan mereka dalam mengelola dan mengevaluasi bisnis karena kurangnya data yang cukup untuk pengambilan keputusan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi keuangan 'Teman Bisnis' bagi UMKM di Kecamatan Lendah, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan memanfaatkan teknologi guna meminimalkan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Melalui lima sesi pertemuan yang mengadopsi pendekatan pemaparan materi dan praktik langsung, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman UMKM tentang pengelolaan laporan keuangan. Dampaknya adalah kemampuan mereka dalam mencatat informasi keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, serta mampu menggunakan aplikasi ini pada perangkat smartphone guna menyederhanakan proses pencatatan. Kesimpulannya, penerapan aplikasi keuangan 'Teman Bisnis' terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman UMKM tentang laporan keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mempermudah pengelolaan bisnis UMKM secara efisien.
Keywords: Financial Report Financial Application MSME Training Accounting	ABSTRACT Financial statements are an important foundation in running a business, but many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) do not understand the essence of the importance of preparing financial statements. This condition hinders their ability to manage and evaluate their business due to the lack of sufficient data for decision-making. To address this issue, a training activity using the financial application 'Teman Bisnis' was conducted for MSMEs in Lendah Sub-district, with the aim of providing a better understanding and utilising technology to minimise errors in recording financial statements. Through five meeting sessions that adopted a material presentation and hands-on approach, the training successfully improved MSMEs' understanding of financial statement management. The impact is their ability to record financial information in a more structured and efficient manner, as well as being able to use the application on smartphone devices to simplify the recording process. In conclusion, the application of the 'Teman Bisnis' financial application proved effective in improving MSMEs' understanding of financial statements, supporting better decision-making, and facilitating efficient management of MSME businesses.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pengelolaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor utama dalam memandu langkah pengembangan sebuah bisnis. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, rencana pengembangan usaha dapat lebih terstruktur dan terarah. Perencanaan tersebut dapat dilakukan melalui pemahaman akan biaya operasional, keuntungan yang dihasilkan, dan modal usaha yang digunakan (Khavidah dkk., 2021.). Dalam dunia bisnis, pengetahuan serta pemahaman dalam memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kualitas perekonomian dan perdagangan.

Kajian (Samsiah & Nadia, 2017) UMKM seringkali tidak mencatat keuangannya karena keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini tentunya menjadi catatan yang kurang menguntungkan bagi keberlangsungan usaha mikro, terutama jika mempertimbangkan jumlah usaha mikro di Indonesia yang mendominasi hingga 99,99 persen dari total keseluruhan pelaku usaha (Bank Indonesia, 2015). Dapat disimpulkan bahwa UMKM belum memiliki sistem pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang optimal (Dewata dkk., 2020), padahal laporan keuangan memiliki peran krusial dalam mengembangkan usaha usaha (Gunaedi & Naesti, 2018).

Kemajuan teknologi memungkinkan siapa saja untuk melakukan transaksi penjualan di mana pun dan kapan pun, asalkan terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini mendorong semakin banyak pelaku usaha yang tertarik untuk mempelajari dan menerapkan teknologi dalam pengembangan usahanya (Kanedi dkk., 2022). Dalam mencatat laporan keuangan, salah satu cara efektif yang menjadi trend di era digital adalah penggunaan aplikasi keuangan digital. Saat ini, smartphone telah menjadi perangkat yang umum dimiliki oleh berbagai kalangan dimasyarakat. Pengembang aplikasi berbasis Android telah menghadirkan beragam fitur yang memudahkan pengguna, termasuk dalam bidang keuangan dan media sosial (Windayani dkk., 2018).

Aplikasi tersebut mempermudah penyusunan laporan keuangan dibandingkan dengan menulis manual yang rentan rusak, hilang, dan dimanipulasi. Meski demikian, masih banyak pelaku usaha yang kurang paham dan memiliki pengetahuan yang terbatas terkait aplikasi keuangan digital. Aplikasi keuangan yang efektif seharusnya dapat diakses dengan mudah oleh UMKM untuk menciptakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Rahmayanti & Rahmawati, 2020).

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), pelaku UMKM perlu menyusun minimal tiga jenis laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang mengandung rincian pos-pos tertentu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Namun, terdapat permasalahan dalam pengelolaan laporan keuangan, khususnya pada UMKM yang berperan penting dalam perkembangan negara. Status pengelolaan keuangan pada UMKM masih belum dibuat dengan baik karena keterbatasan SDM, kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan, dan terbatasnya akses terhadap informasi terkait literasi keuangan.

Tujuan dilakukan pengabdian ini untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan memahami peran pentingnya, dengan memanfaatkan aplikasi keuangan seperti "Teman Bisnis" guna mengembangkan usaha mereka lebih baik dari sebelumnya. Sehingga diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman UMKM dalam penulisan laporan keuangan sehingga meningkatkan literasi keuangan, dan mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan keuangan usaha dapat tercapai karena kemudahan dalam penerapan yang dibantu oleh aplikasi. Tentunya dengan evaluasi akan dilakukan setelah setiap tahap kegiatan terlaksana dan evaluasi pada akhir pengabdian untuk memastikan setiap kegiatan pada program pelatihan ini berjalan sesuai dengan target (Nugraeni dkk., 2022)

II. MASALAH

Berdasarkan investigasi di lapangan, UMKM di Kecamatan Lendah menghadapi beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Pencatatan Laporan Keuangan Secara Manual: Banyak UMKM masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual, yang mengakibatkan ketidakpastian dan ketidaktepatan dalam data keuangan. Metode manual ini menciptakan kesulitan dalam menyajikan data keuangan yang terstruktur dan akurat.
2. Kurangnya Pemahaman tentang Pentingnya Laporan Keuangan yang Akurat: Terdapat kurangnya pemahaman akan pentingnya menyusun laporan keuangan yang akurat. Kondisi ini menghambat kemampuan pemilik UMKM dalam membuat keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan yang tepat.

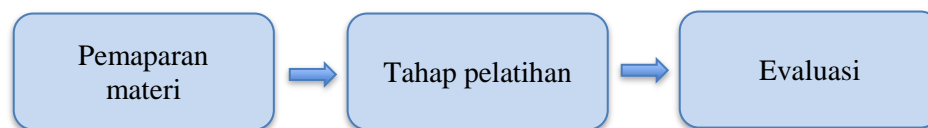


Gambar 1. Lokasi Usaha UMKM

III. METODE

Dalam kegiatan pelatihan ini, terdapat dua UMKM yang terlibat, yaitu penjual roti bakar dan penjual bahan kue serta plastik. Kedua UMKM ini merupakan fokus dari pengabdian ini, dimana mereka diberikan pelatihan terkait penggunaan Aplikasi Keuangan Teman Bisnis. Proses pelaksanaan pengabdian melibatkan tahapan-tahapan berikut:

1. Pemaparan Materi: Menyajikan informasi detail tentang Aplikasi Keuangan Teman Bisnis, termasuk manfaat dan cara penggunaannya dalam pencatatan keuangan. Fokus pada fitur-fitur utama yang mendukung pencatatan transaksi secara efisien.
2. Pelatihan Langsung: Memberikan praktik langsung kepada peserta untuk menggunakan aplikasi tersebut. Peserta akan melakukan penghitungan pemasukan, biaya, serta transaksi lainnya yang akan diinput ke dalam aplikasi.
3. Evaluasi Hasil Pelatihan: Dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan penerapan aplikasi Teman Bisnis berhasil diimplementasikan oleh peserta pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau kemajuan dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

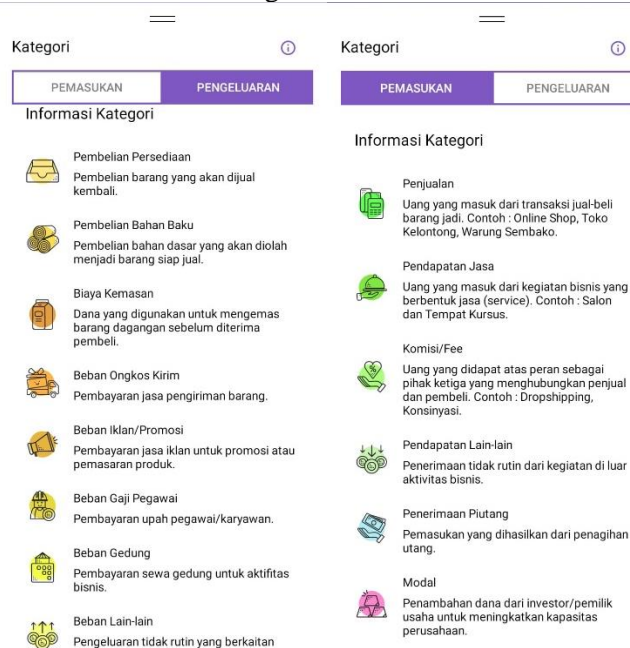
Berdasarkan observasi dan interaksi langsung dengan UMKM di Kecamatan Lendah, terlihat bahwa para mitra tersebut masih menggunakan pencatatan keuangan manual yang sederhana dan belum terstruktur. Kelihatannya, mereka cenderung melakukan perkiraan keuntungan tanpa melakukan pencatatan yang detail dan sistematis. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan bisnis mereka juga terlihat masih kurang maju. Dalam upaya untuk membantu UMKM di Kecamatan Lendah mengatasi masalah tersebut, aplikasi Teman Bisnis dipilih sebagai solusi yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Mitra UMKM seperti penjual roti bakar dan penjual bahan kue serta plastik diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mencatat secara terstruktur semua transaksi keuangan mereka. Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan UMKM di Kecamatan Lendah dapat lebih teratur dalam mencatat pengeluaran, saldo, hutang, serta melihat rekapitulasi dan pengeluaran harian mereka. Aplikasi ini juga memudahkan analisis keuntungan dan kerugian dari catatan keuangan tersebut. Uraian kegiatan yang telah dilakukan meliputi.

1. Pemaparan Materi

Dalam pemaparan materi, fokus utama adalah pada Aplikasi Keuangan Teman Bisnis yang memberikan informasi detail mengenai manfaat dan cara penggunaannya dalam pencatatan keuangan. Tahap awal ini menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan pengabdian ini. Materi yang disampaikan dimulai dengan

penjelasan konsep dasar laporan keuangan, termasuk berbagai jenis laporan yang penting dalam domain keuangan dan langkah-langkah praktis dalam menyusunnya. Tujuan utamanya adalah agar peserta memahami pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan bisnis mereka, terutama laporan-laporan yang memiliki relevansi tinggi dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, penjelasan rinci tentang langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan diberikan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat sebelum peserta memasuki tahap praktik atau pelatihan langsung.

Di dalam aplikasi keuangan teman bisnis, terdapat fitur yang memberikan gambaran umum mengenai jenis-jenis laporan keuangan yang perlu diinput. Fitur ini memberikan panduan singkat tentang hal-hal penting dalam pencatatan transaksi, seperti definisi penjualan (uang masuk dari setiap transaksi), komisi yang diterima, biaya kemasan, pembelian persediaan, dan biaya bahan baku. Misalnya, penjualan mencakup jumlah uang yang diperoleh dari penjualan produk atau layanan, sementara biaya kemasan merujuk pada pengeluaran yang diperlukan untuk menyiapkan produk. Fitur ini memberikan pemahaman awal kepada UMKM tentang berbagai komponen transaksi keuangan yang perlu dicatat dalam aplikasi serta mengurangi kemungkinan salah catat karena salah dalam mengidentifikasi sebuah transaksi.



Gambar 2. Aplikasi Teman Bisnis

2. Tahap Pelatihan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan langsung yang fokus pada pengaplikasian praktis dari konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Peserta akan diberikan panduan langsung tentang penggunaan aplikasi tersebut dan akan diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi, dengan bantuan fasilitator yang memberikan arahan serta bimbingan. Pelatihan langsung ini memiliki tujuan agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh mereka secara langsung dalam mencatat, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan bisnis mereka dengan lebih efisien dan akurat. Selama pelatihan, para UMKM diminta untuk mengisi detail modal awal dan biaya-biaya pembelian bahan baku yang dibutuhkan. Sebagai contoh pemilik UMKM bahan kue diminta untuk mencatat modal awal dan pembelian bahan baku seperti mentega sebesar Rp.360.000, keju Rp.400.000, selai Rp.200.000 dan sebagainya. Ini bertujuan untuk memperlihatkan secara langsung cara pengisian data transaksi keuangan dalam aplikasi. Pencatatan akan diulang setiap hari untuk mencegah kesalahan dalam penulisan atau lupa menulis transaksi. Penjualan juga dicatat setiap hari untuk mencatat transaksi yang keluar. Setelah dilakukan dapat dilihat hasilnya pada menu laporan arus kas yang berisi data saldo uang beserta arus pemasukan dan pengeluaran. Terdapat pula menu laporan laba/rugi yang berisi kinerja bisnis dalam menghasilkan

keuntungan maupun kerugian bisnis. Hal ini bermanfaat untuk menentukan harga jual yang akan diberikan karena terdapat data yang berisikan keuntungan atau kerugian dalam berdagang.



Gambar 3. Pelatihan Pada Pemilik UMKM

3. Evaluasi

Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta. Proses evaluasi ini memungkinkan penulis untuk menilai sejauh mana para peserta UMKM mampu menerapkan pengetahuan yang didapat mereka selama pelatihan. Evaluasi juga membantu dalam menilai sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam mengelola laporan keuangan bisnis mereka secara efisien. Dengan hasil evaluasi ini, dapat dilihat sejauh mana kesesuaian antara harapan dari pelatihan ini dengan hasil yang telah dicapai oleh para peserta UMKM.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM yang memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar	0%	100%
UMKM yang mengetahui laporan keuangan apa saja yang dimasukkan dan perbedaannya	0%	100%
UMKM yang mengetahui cara mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi	0%	100%

Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa setelah pelatihan yang dilakukan pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan. Hasil yang didapat sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Nugroho & Suryandari, 2020) dan (Pamungkas & Nugraeni, 2023). Hal ini dapat dihasilkan karena UMKM tidak mencatat keuangan secara benar karena kurangnya pemahaman serta sosialisasi. Dengan dilakukan sosialisasi serta pelatihan secara singkat terbukti UMKM dapat Melakukan pencatatan secara benar (Nuvriasari & As'ari, 2015). Sehingga pemerintah maupun pihak yang berkepentingan diharapkan dapat melakukan pelatihan secara terpadu dan luas terhadap UMKM agar pemahaman terhadap penulisan pelaporan keuangan dapat diketahui oleh banyak pelaku usaha.

V. KESIMPULAN

Melalui pelatihan menggunakan aplikasi keuangan 'Teman Bisnis' bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lendah, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan laporan keuangan. Sebelumnya, UMKM menghadapi kendala dalam pencatatan laporan keuangan secara manual dan kurangnya pemahaman akan pentingnya laporan keuangan yang akurat. Namun, setelah mengikuti pelatihan, 100% peserta mampu memahami jenis laporan keuangan yang diperlukan, perbedaannya, serta dapat menggunakan aplikasi 'Teman Bisnis' untuk mencatat laporan keuangan mereka. Hal ini berdampak positif dengan peningkatan efisiensi dalam pencatatan, menyederhanakan proses, dan memberikan informasi yang lebih akurat, memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak dosen Dr. Hasim As'ari, SE. MM., CAP. yang sudah membimbing saya dalam proses penulisan artikel ini dengan memberikan arahan, masukan dan dukungan. Saya ucapkan terimakasih juga kepada para UMKM yang bersedia menjadi bagian dari program pelatihan pembuatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jakarta: Bank Indonesia.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11-16.
- Gunaedi, J., & Nastiti, H. (2018). Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana. Dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Kanedi, I., Siswanto, S., Yupianti, Y., Sari, V. N., & Oktavia, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi E_Commerce dalam Proses Bisnis pada Era Society 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(2), 99-104. <https://doi.org/10.37676/jdun.v1i2.2840>
- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi "Bukukas". Dalam L. P. Lestari (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Maarif Hasyim Latif* (hal. 97-101).
- Nugraeni, Hary, A., Sari, D. I., & Maulida, R. (2022). JUDUL TULISAN : INOVASI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUNJUNG KAMPUNG ANGGUR PLUMBUNGAN.
- Nugroho, H. S. S., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android "Teman Bisnis" pada UMKM Usaha Dagang. *Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.24071/altruis.2020.030106>
- Nuvriasari, A., & As'ari, H. (2015). Penerapan sistem informasi keuangan dan database pelanggan guna mendukung peningkatan kinerja UKM. *The 2nd University Research Colloquium 2015*, *ejurnal unimus*, 329-338.
- Rahmayanti, A., Yukihana, A., & Rahmawati, D. (2020). Digital Accounting for Small to Medium Enterprises Using Mobile Applications. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 426, 172-176. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200331.139>
- Samsiah, Nadia. 2017. Review the readiness of MSMEs in Indonesia Compliance with Accounting Standards Micro, Small and Medium Enterprise (SAK EMKM). *LPPM Universitas Muhammadiyah Riau*. Vol 7 No 2: Akuntansi & Ekonomika
- Pamungkas, S. B., & Nugraeni. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 224-227.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk Membantu Usaha Mikro Kecil Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3)